

## Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Istri Nelayan Dalam Upaya Menopang Ekonomi Keluarga di Kelurahan Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung

### COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM (PKM) FOR FISHERMAN WIVES IN AN EFFORT TO SUPPORT THE FAMILY ECONOMY IN PAPUSUNGAN DISTRICT LEMBEH SELATAN DISTRICT BITUNG CITY

Dr. Ir. Srie J. Sondakh., M.Si, Ir. Olvie V Kotambunan., M.Si,

<sup>1)</sup>FPIK/UNSRAT; Kampus Bahu/Manado

\*Email Korespondensi: [sriesondakh@unsrat.ac.id](mailto:sriesondakh@unsrat.ac.id)

#### Article History:

Received: 11 Oct 2023

Revised: 24 Nov 2023

Accepted: 29 Nov 2023

**Keywords:** Fisherman's wife; Counseling; Papusungan Family Economics

*The Community Partnership Program is one of the mentoring programs for groups of fishermen's wives in Papusungan Village. Fishermen's wives are a group of housewives who need to receive counseling to take advantage of opportunities when there is excess fishing, which provides additional income for fishermen's wives through processed products.*

*The main objective of community service activities through the Community Partnership Program (PKM) is to: Improve the ability to work together in groups, organize members to work together in accordance with mutual agreements and provisions to build an independent entrepreneurship program from groups of fishermen's wives, and there is also a clear division of tasks. and agreed upon through mutual provisions. Providing a forum for coordinated product marketing efforts involving groups of fishermen's wives;*

*The steps taken to realize the program offered are by: Approaching government officials in the sub-district to obtain permission to implement the PKM program in the sub-district concerned, using lecture and practice methods, equipping the group about the importance of choosing raw materials ( fish) that are good and appropriate for making meatballs or culinary preparations as well as providing examples and practices for making meatballs that are hygienic and safe for consumption by all groups, up to the stage of counseling about financial management and providing an introduction to business management for group members in the context of further business development. Good.*

*The enthusiasm shown by the group of fishermen's wives in participating in counseling/training in PKM activities, namely the desire to increase knowledge or skills through group activities, is very helpful in increasing insight into thinking towards progress, which is marked by increasing understanding about consuming fish*

*for health, and is even able to motivate themselves to increase their business. his family for the sake of improving his family's economy.*

## PENDAHULUAN

Kelurahan Papusungan secara administrasi masuk dalam Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung dengan posisi Geografis yang terletak pada kordimnat 010 25' 08" LU dan 1250 13' 49" BT., dengan penduduk berjumlah 3.129 jiwa dan yang bekerja sebagai nelayan berjumlah ± 380 jiwa. Tahun 2013 dibangunnya sarana transportasi di pulau Lembeh dan lebih khusus di Kelurahan Papusungan, menjadikan harapan baru bagi perkembangan perekonomian masyarakat dengan di Kota Bitung pada umumnya. (Profil desa 2020).

Masyarakat Kelurahan Papusungan dalam kehidupan sosialnya sangat peduli dan patuh pada aturan pemerintah, contohnya dalam hal kerja bakti maka seluruh masyarakat akan secara bersama melakukan pekerjaan, demikian juga dengan aktivitas keagamaan, maka jiwa saling membantu, menghargai seperti pada acara suka ataupun duka, saling membantu atau antar umat beragama sangat kental ada pada masyarakat di kelurahan ini. Kegiatan sosial lainnya, jiwa gotong royong selalu dikedepankan oleh masyarakat. Toleransi antar umat beragama sangat di junjung tinggi sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar sesama dan juga antara pemerintah kelurahan dan keagamaan, yang tentunya jauh dari konflik sehingga masyarakat boleh hidup secara berdampingan.

Kelurahan Papusungan secara umum memiliki mata pencaharian yang murni dari perikanan juga dari pertanian, karena berada di wilayah pesisir tapi juga terdapat wilayah daratan dengan struktur tanah yang baik untuk bertani. Hasil penelitian terungkap, bahwa sebagai nelayan bila musim ikan melimpah, kadang tidak laku terjual, atau kalaupun dijual di tempat pelelangan ikan, biasanya harga yang dibayarkan kadang telah terjadi kesepakatan antara juru lelang dengan pedagang, sehingga yang dibayarkan kepada nelayan tentulah dengan harga yang murah. Hal seperti ini sering ditemui dan menjadi masalah bagi nelayan dalam hal mengakses pemasaran hasil tangkapannya.

Kelompok istri nelayan Kelurahan Papusungan merupakan kumpulan dari ibu-ibu rumah tangga yang perlu mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana memanfaatkan peluang-peluang yang ada apalagi menyikapi kelebihan tangkap serta cuaca yang tidak bersahabat yang membuat suaminya tidak bisa melakukan penangkapan di laut. Ikan hasil tangkapan bisa dijadikan produk olahan agar bisa tahan lama, tapi juga menjadikan tambahan penghasilan bagi istri nelayan. Produk olahan bisa dalam bentuk olahan masak atau dibuat bakso ikan dengan bahan baku hasil tangkapan dari nelayan sebagai suaminya. Istri nelayan perlu mendapatkan arahan ataupun penyuluhan bagaimana meningkatkan ketrampilannya dalam berwirausaha sehingga perlu juga diberikan contoh tentang manajemen keuangan sederhana, yang bertujuan meningkat ekonomi keluarganya.

Kelompok mitra istri nelayan Kelurahan Papusungan telah melaksanakan berbagai program, namun permasalahan khusus yang dihadapi mitra diidentifikasi sebagai berikut :

1. Manajemen pengolahan keuangan keluarga dari segi teknis, seringkali tidak dibarengi dengan kelayakan ekonomi. Hal ini menjelaskan kekurangan kemampuan kelompok mitra dalam pembentukan modal untuk kesejahteraan keluarga.
2. Minimnya pengetahuan dari istri nelayan tentang kiat-kiat berwirausaha baik, seperti untuk pembuatan bakso atau olahan lainnya, yang baik dan higienis.
3. Kerja sama dengan berbagai pihak belum terjalin dengan baik serta kemampuan teoritis dan aplikatif perlu ditingkatkan dalam kelompok mitra.
4. Lokasi Kelurahan Papusungan yang cukup strategis karena berada di daerah wisata pulau Lembeh dekat dengan Pelabuhan Samudera di Kota Bitung Propinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan analisis situasi yang ada di Kelurahan Papusungan dapat dirumuskan permasalahan khusus yaitu :

1. Belum mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan manajemen hasil tangkapan yang baik dan benar kepada istri nelayan dan keluarganya
2. Belum nampak suatu kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkompeten dalam hal ini yang memiliki kemampuan secara teoritis dan aplikatif sehubungan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan.
3. Belum mengetahui bagaimana membuat pembukuan uang masuk dan keluar dari pendapatan keluarga nelayan tersebut.

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai pada program ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan pelaksana program PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu memecahkan masalah yang ada di daerah target.
2. Meningkatkan kemampuan dalam hal penerapan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok istri nelayan.
3. Menghasilkan artikel jurnal Nasional

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan untuk merealisasikan program yang yaitu dengan cara :

1. Pendekatan kepada aparat pemerintah yang ada di Desa untuk mendapatkan izin pelaksanaan program PKM di Desa yang bersangkutan.
2. Menggunakan metode ceramah dan praktek.
3. Membekali kelompok tentang pentingnya mengkonsumsi ikan memilih bahan baku (ikan) yang baik dan tepat untuk dijadikan olahan kuliner serta memberikan contoh tentang manajemen keuangan secara sederhana serta pembuatan bakso yang higienis dan aman untuk dikonsumsi semua kalangan dengan tahap muka lewat penyuluhan.
4. Memberikan pengenalan tentang manajemen usaha bagi anggota kelompok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaannya pembekalan terhadap istri nelayan di Kelurahan Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung tentunya dilakukan dengan melakukan pendekatan; Pertama, kepada pemerintah kelurahan agar mendapatkan ijin untuk melakukan penyuluhan ataupun demonstrasi teknologi sederhana di wilayah pemerintahannya, selanjutnya kedua melakukan pertemuan serta kesepakatan dengan istri nelayan. Materi pokok pada penyuluhan tersebut antara lain tentang pentingnya mengkonsumsi ikan secara benar apalagi diketahui bahwa ikan mempunyai kandungan yang kaya akan protein yang berkualitas tinggi dan rendah lemak, serta asam lemak omega-3 pada ikan berguna untuk menjaga kesehatan jantung dan otak. Memanfaatkan hasil tangkapan untuk usaha kuliner serta demonstrasi pembuatan bakso serta gorengan lainnya, juga pemahaman tentang manajemen keuangan secara sederhana.

Respons yang positif dari pemerintah kelurahan Papusungan, sehingga melalui kesepakatan dengan pemerintah kelurahan, maka Tim mengatur waktu yang tepat untuk selanjutnya melakukan kesepakatan dengan kelompok istri nelayan untuk melakukan tahapan pertemuan dengan selalu mematuhi kesepakatan yang ada.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan diikuti oleh masyarakat khususnya istri nelayan di kelurahan Papusungan. Pada kegiatan penyuluhan kami mendapat gambaran bahwa masih terdapat masyarakat belum memahami pentingnya mengkonsumsi ikan yang benar, juga belum memahami bagaimana menanggapi bahan baku hasil perikanan untuk olahan kuliner sebagai bekal untuk menjadi seorang wirausahawan. Pada kegiatan penyuluhan masyarakat atau istri nelayan harus mampu memahami faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekonomi dengan hasil perikanan dari usaha penangkapan hingga sebelum diolah, serta perlunya manajemen keuangan secara sederhana.

Penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada kelompok istri nelayan di Kelurahan Papusungan, Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung, serta memberikan pemahaman tentang memilih bahan baku (ikan) yang baik dan tepat untuk dijadikan olahan kuliner, memberikan contoh cara pembuatan bakso yang higienis dan selanjutnya contoh pembuatan keuangan sederhana, yang tujuannya agar istri nelayan mampu menghitung untung dan ruginya. Kegiatan demonstrasi tersebut telah membuka wawasan peserta tentang manfaat

mengonsumsi ikan, serta memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar lingkungan mereka untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Selain itu kegiatan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam membuat produk olahan dengan menggunakan bahan baku lokal. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sangat diharapkan menjadi awal dari terciptanya kelompok usaha-usaha kecil yang dapat memberdayakan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di kelurahan Papusungan.

Penyuluhan ini merupakan salah satu cara membuka wawasan berpikir tentang cara memanfaatkan peluang-peluang jika berusaha, seperti memanfaatkan ketersediaan bahan baku yang tersedia di daerah, apalagi di tunjang dengan berbagai sarana, prasarana yang disediakan pemerintah secara khusus bantuan-bantuan yang banyak tersedia pada dinas-dinas terkait di kota, diantaranya UMKM untuk usaha keluarga.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh Tim terhadap pada kelompok istri nelayan di Kelurahan Papusungan, Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung terdapat beberapa kegiatan mulai dari permohonan ijin kepada aparat kelurahan dalam hal ini Lurah dan perangkatnya tentang kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada sebagian istri nelayan tersebut meliputi :

**1. Sosialisasi Kepada Aparat Kelurahan.**

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada perangkat desa tentang rencana mengadakan kegiatan PKM di Kelurahan Papusungan, dengan sasaran kelompok istri nelayan. Pada saat sosialisasi Perangkat Kelurahan merasa senang dan antusias untuk mendukung semua kegiatan PKM.

**2. Sosialisasi tentang pelaksanaan PKM**

Kegiatan ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu sebagai istri nelayan tentang jiwa kewirausahaan dengan materi disesuaikan kebutuhan, mengingat sebagian besar adalah ibu rumah tangga, dimana pengetahuan yang dimiliki tentang pengelolaan usaha belumlah dilakukan secara baik. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengonsumsi ikan untuk Kesehatan, memilih ikan yang baik dan segar untuk dijadikan kuliner yang bersih dan higienis, sehingga mampu yang bersaing dengan olahan lainnya yang selama ini sudah dikenal oleh masyarakat, disamping itu peserta diberi pemahaman tentang dampak negatif makanan yang kurang higienis tidak memenuhi standar.

**3. Pelatihan Pembuatan Bakso secara Hygienis.**

Selanjutnya aplikasi materi tentang pembuatan bakso dan kuliner lainnya. Kelompok istri nelayan melakukan pembuatan bakso ikan dengan menggunakan bahan dan alat dengan memperhatikan kebersihan dan keamanan pangan demi untuk kesehatan keluarganya.

**4. Pemberian materi manajemen keuangan sederhana**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan cara membuat pembukuan keuangan secara sederhana, sehingga akan mampu menghitung pendapatan pengeluaran keluarga secara sederhana.

**5. Pendampingan Kelompok istri nelayan**

Kegiatan pendampingan kelompok istri nelayan bertujuan untuk memantau pelaksanaan hasil penyuluhan/pelatihan. Pelaksanaan pendampingan tentunya bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi istri nelayan.

## **KESIMPULAN**

Antusias yang ditunjukkan kelompok istri nelayan mengikuti penyuluhan/pelatihan pada kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa ada keinginan untuk menambah wawasan pengetahuan atau ketrampilan lewat kegiatan berkelompok guna meningkatkan wawasan berpikir kearah kemajuan, sehingga mampu memotivasi dirinya untuk menjaga kesehatan keluarganya, tapi juga

mampu berpikir inovatif untuk meningkatkan usaha keluarganya yang pada akhirnya peningkatan ekonomi keluarganya.

**SARAN**

Perlunya pendampingan secara rutin dari pemerintah, untuk mendorong tumbuhnya wirausaha baru bagi para istri nelayan.



Kantor Kelurahan dan Penandatanganan Surat Tugas



Penyuluhan dengan kelompok Mitra





Produk Olahan kuliner Bakso n Abon ikan

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya, sehingga rentang waktu yang dirancang tim untuk pelaksana PKM dengan judul “istri nelayan di Kelurahan Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung” dapat terselesaikan dengan baik

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang telah memberikan dorongan berupa dana kepada kami, juga terimakasih kepada pemerintah Kelurahan Papusungan khususnya kepala Kelurahan Ibu Julien Atara, S.Pd, serta Kelompok istri nelayan yang telah menjadi mitra yang baik, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program ini.

Laporan ini sangatlah jauh dari sempurna karenanya kritik, saran serta masukan demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

Muhadjir, N. 2012. Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Rake Press. Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Pemerintah Kelurahan Papusungan, 2019. Profil Kelurahan Papusungan.

Sirra, E. N. 2000. Traditional fish processing and marketing of the Gambia. Final Project 2000.

Henny A. Dien, S. Berhimpon, dan S. J. Sondakh. 2020 Pengembangan Diversifikasi Produk Turunan Ikan Fufu Asap Cair Media Teknologi Hasil Perikanan 2020, 8(1): 26–30  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmthp/index>

Srie Sondakh<sup>1</sup>, Soemarno<sup>2</sup>, Nuddin Harahap<sup>3</sup>, S. Berhimpon<sup>4</sup>, 2014. The Development Of A Livelihood Alternative Based On Marine Service In Manado City Journal of Research in Environmental and Earth Science Volume 1 ~ Issue 4 (2014) pp: 16-21 ISSN(Online) : 2348-2532 www.questjournals.org

Srie Sondakh dan Suhaeni, S. PKM kelompok PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Sario Utara Kota Manado Sulawesi Utara. 2017  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

Deyne.R,2013 Karakteristik Perempuan Pesisir dan Strategi Pengembangan Potensinya dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Kota Manado, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado

Suhaeni, S., Soemarno, Nuddin, H., Berhimpon, S. 2014. Model Pemberdayaan Industri Kecil Pengolah Ikan di Kota Bitung. UB, Malang.

Sondakh, S., Soemarno, Nuddin, H., Berhimpon, S. 2014. Pengembangan Alternatif Mata Pencaharian Nelayan Berbasis Jasa Kelautan di Manado. UB, Malang